

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil evaluasi mengenai efektivitas pelaksanaan anggaran belanja operasi pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2024, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil: Pelaksanaan anggaran belanja operasi tergolong sangat baik dengan persentase realisasi mencapai 94,44% dari jumlah total anggaran.

##### **1. Laporan Realisasi Anggaran Belanja**

Berdasarkan informasi mengenai realisasi anggaran yang telah dijelaskan, kegiatan Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 umumnya menunjukkan tingkat efektivitas yang baik. Ini terlihat dari pencapaian realisasi belanja yang rata-rata berada di kategori sangat efektif, yaitu lebih dari 90%. Secara keseluruhan, belanja operasional yang menjadi komponen utama dalam mendukung kegiatan ini telah terealisasi sebesar Rp74. 089. 550 dari total anggaran sebesar Rp78. 446. 650, atau mencapai 94,44%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa dana yang dianggarkan telah digunakan secara maksimal.

Beberapa komponen belanja lainnya juga menunjukkan tingkat realisasi yang tinggi:

- a. Belanja bahan bakar dan pelumas: 97,64%
- b. Belanja perjalanan dinas: 95,29%
- c. Belanja jasa kantor: 94,07%

Namun, terdapat beberapa komponen belanja dengan realisasi di bawah 90%, seperti:

- a. Belanja barang habis pakai: 89,82% (masih dalam kategori "efektif")
- b. Belanja makan dan minum rapat: 81,82%
- c. Belanja paket/pengiriman: 68% (dalam kategori "cukup efektif")

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pelaksanaan anggaran secara keseluruhan sudah sangat baik, beberapa pos belanja memerlukan evaluasi untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam penggunaan anggaran di masa mendatang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan anggaran kegiatan Pemuda Pelopor Tahun 2024 telah berjalan dengan efektif, mendukung pelaksanaan program secara keseluruhan, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan pada beberapa komponen belanja agar efisiensi dan akuntabilitas keuangan dapat lebih optimal.

## **2. Laporan Realisasi Sisa Anggaran Belanja**

Berdasarkan informasi yang tersedia, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi Sumatera Barat untuk tahun 2024 telah didukung dengan alokasi dana dari APBD di berbagai pos Belanja Operasi.

Penggunaan anggaran secara keseluruhan menunjukkan efektivitas yang cukup baik, walaupun masih ada sisa dana di beberapa kategori belanja. Dari alokasi total untuk Belanja Operasi sebesar Rp78. 446. 650,- realisasinya mencapai Rp74. 089. 550,- dengan sisa anggaran sebesar Rp4.

357. 100,- atau 5,56% dari total alokasi, yang menandakan penyerapan anggaran yang baik.

Hal yang sama juga terlihat pada Belanja Perjalanan Dinas, dengan realisasi sebesar Rp49. 972. 900,- dari anggaran Rp52. 440. 000,-, menyisakan Rp2. 467. 000,- (4,71%). Beberapa pos belanja lainnya juga memperlihatkan tingkat efisiensi beserta realisasi yang tinggi, contohnya: Belanja Bahan Bakar dan Pelumas menyisakan anggaran hanya Rp50. 000,- (2,36%) Belanja Jasa Kantor ada sisa Rp1. 094. 000,- (5,93%)

Namun, ada beberapa pos yang menunjukkan sisa anggaran yang cukup besar, seperti: Belanja Barang Habis Pakai dengan sisa Rp769. 000,- (10,18%) Belanja Makan dan Minum Rapat sejumlah Rp460. 000,- (18,18%) Belanja Paket/Pengiriman memiliki sisa anggaran tertinggi dalam persentase, yaitu Rp144.000,- atau 32,00%, yang menunjukkan bahwa dana di pos ini belum digunakan secara optimal. Secara keseluruhan, pencapaian realisasi anggaran menunjukkan bahwa kegiatan Pemuda Pelopor Tahun 2024 telah dilaksanakan dengan efisien dan efektif. Meski demikian, tetap diperlukan tinjauan terhadap komponen yang memiliki persentase sisa anggaran yang relatif besar, agar perencanaan dan penggunaan anggaran di periode mendatang bisa lebih akurat dan efektif.

### **3. Analisis Efektivitas**

Berdasarkan data yang tersedia, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan anggaran operasional Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2024 dalam mendukung program Pemuda Pelopor

telah berjalan secara efisien dan efektif. Total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp78. 446.650,- dengan realisasi mencapai Rp74. 089.550,- atau setara dengan 94,44%. Capaian ini mencerminkan pemanfaatan anggaran yang sangat efektif, mengingat telah melampaui batas efektivitas lebih dari 90%. Jika ditinjau lebih lanjut per komponen belanja, sebagian besar menunjukkan

- a. Belanja Barang Habis Pakai menunjukkan tingkat realisasi sebesar 89,82% dan masuk kategori efektif, menandakan efisiensi dalam penyediaan kebutuhan operasional harian.
- b. Belanja Bahan Bakar dan Pelumas terealisasi sebesar 97,64%, tergolong sangat efektif, yang mencerminkan pemanfaatan maksimal terhadap fasilitas transportasi dan peralatan.
- c. Belanja Makan dan Minum Rapat mencapai 81,82%, termasuk kategori efektif, yang kemungkinan disebabkan oleh efisiensi melalui pengurangan intensitas skala kegiatan rapat.
- d. Belanja Jasa Kantor dengan realisasi 94,07% menunjukkan bahwa aktivitas administrasi berjalan dengan baik dan mendukung kelancaran operasional
- e. Belanja Paket/Pengiriman hanya terealisasi sebesar 68,00%, tergolong cukup efektif dan menjadi item dengan tingkat serapan paling rendah. Rendahnya realisasi ini bisa jadi diakibatkan oleh perubahan kebutuhan ke metode pengiriman digital.

- f. Belanja Perjalanan Dinas menunjukkan realisasi tertinggi sebesar 95,29%, yang mengindikasikan bahwa kegiatan lapangan seperti koordinasi dan pelatihan telah dilaksanakan hampir sepenuhnya sesuai rencana.

## 5.2 Saran

Berdasarkan diskusi di bab-bab sebelumnya, peneliti mengusulkan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat berfungsi untuk pihak-pihak yang memerlukannya.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat sebaiknya meningkatkan upaya pengumpulan retribusi dengan melakukan audit dan menerapkan metode penagihan yang lebih efisien, melakukan evaluasi, serta memperbaiki strategi untuk menarik hibah dan retribusi. Selain itu, penting untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi sumber-sumber pendapatan tambahan untuk menutupi kekurangan yang ada.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat perlu merencanakan anggaran bersama tim dan para pemangku kepentingan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, menyusun prosedur pengendalian pengeluaran yang lebih ketat serta menerapkan sistem persetujuan. Selain itu, harus dilakukan pembuatan anggaran baru dengan mempertimbangkan data yang faktual agar lebih realistis demi mengurangi potensi terjadinya defisit anggaran.

Mengoptimalkan Penggunaan Anggaran yang Efektif Untuk item belanja dengan pencapaian di bawah 90%, perlu dilakukan analisis menyeluruh guna mengidentifikasi masalah atau rintangan yang menghambat penyerapannya. Tindakan ini akan mendukung pemindahan anggaran ke program-program yang lebih mendesak atau prioritas.

Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala Dispora diharapkan dapat memperkuat pengawasan internal melalui penilaian rutin dan laporan berkala mengenai penggunaan anggaran. Tujuannya adalah agar pemanfaatan anggaran tetap sesuai dengan rencana dan dapat menanggulangi potensi surplus atau defisit dalam penggunaan anggaran.

Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala Pemeriksaan dan pengawasan periodik terhadap implementasi anggaran perlu terus diperbaiki untuk memastikan bahwa setiap elemen belanja digunakan sesuai dengan tujuan semula. Hal ini juga penting untuk mencegah terjadinya surplus atau defisit yang besar di akhir periode.

